

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian yang akan dilakukan memakai pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif statistik, dimana dalam proses analisisnya menggunakan bentuk angka-angka atau pernyataan yang diangkakan (nilai) yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasari pada keilmuan yang valid, ilmu yang terbangun dari empiris, serta menggunakan logika matematika. Dalam kesempatan ini peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan berusaha memaparkan obyek secara nyata serta apa adanya dengan tujuan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan obyek dalam penelitian ini ialah laporan-laporan laba maupun rugi dari perusahaan pada periode 2019-2021

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan dalam analisis penelitian. Adapun subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan resmi melalui laman *website* oleh PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. periode 2019 hingga 2021.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung atau penunjang dalam penelitian. Seperti data telaah pustaka, data profil perusahaan, keadaan perusahaan dan sebagainya yang diambil dari lama situs *website* resmi

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah penentu dari suatu ukuran tertentu yang bisa digunakan untuk mengukur dari tingkat keberhasilan suatu organisasi maupun perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan (laba). Kinerja dari keuangan dapat diukur dari hasil laporan keuangan yang telah diterbitkan secara periodik oleh suatu perusahaan. Informasi yang ada didalamnya dipakai oleh penanam modal guna mendapatkan perkiraan mengenai keuntungan dan juga deviden di masa yang akan datang serta resiko atas penilaian tersebut. Pihak ketiga (*stakeholders*) lebih-lebih kreditor serta para penanam modal dapat mengetahui keadaan dari suatu perusahaan melewati laporan keuangan tersebut.

### 2. EVA

*Economic value Added (EVA)* merupakan salah satu metode yang digunakan guna mengukur kinerja dari keuangan yang bisa menggabungkan dari pendapatan nilai serta biaya agar bisa mendapatkan nilai tambah dari suatu perusahaan serta bisa mengukur nilai tambah yang didapatkan dengan cara mengurangi biaya yang timbul dari dampak investasi yang telah terjadi. *EVA* adalah tolak ukur mengenai adanya penambahan nilai dari investasi. *EVA* yang mengarah ke positif mengindikasikan bahwa manajemen dari perusahaan dikatakan berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan dari manajemen keuangan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Adapun indikator dari penilaian *EVA* bisa dilihat melalui tabel 3

### 3. MVA

*Market Value Added (MVA)* merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas dari perusahaan dengan periode tertentu dengan nilai ekuitas yang telah ditanam (investasi) oleh para pemodal. *MVA* juga bisa dimaknai sebagai selisih antara nilai pasar dari perusahaan (utang dan ekuitas) dengan jumlah modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Tolak ukur yang digunakan guna mengukur *MVA* adalah:

- a. Jika  $MVA > 0$  (positif) hal ini menandakan bahwasanya perusahaan mampu untuk meningkatkan nilai modal yang telah ditanamkan oleh

pemegang saham, atau secara sederhana dikatakan kinerja dari perusahaan tersebut dikatakan baik.

- b. Jika  $MVA < 0$  (negative) maka dapat diartikan bahwa perusahaan kurang mampu dalam meningkatkan nilai modal yang telah ditanamkan oleh penyandang dana.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi yakni mengumpulkan serta mencatat data yang didalamnya berupa laporan keuangan PT Semen Indonesia dengan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, serta mencatat beberapa informasi yang terkait dengan perusahaan dari *website* resmi perusahaan.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang dapat dihitung sebagai berikut:

##### 1. Rumus EVA

- a. EVA (*Economic Value Added*)

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Keterangan:

EVA	: <i>Economic Value Added</i>
NOPAT	: <i>Net Operating Profit After Tax</i>
CC	: <i>Capital Charge</i>

- b. NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$NOPAT = EBIT - TAX$$

Keterangan:

NOPAT	: Laba setelah pajak
EBIT	: Laba sebelum pajak
TAX	: Beban pajak

c. IC (*Invested Capital*)

$$\text{IC} = (\text{Total Utang} + \text{ekuitas}) - \text{Utang}$$

Keterangan:

IC : *Invested Capital* / jumlah modal yang di investasikan

Total utang : Utang jangka panjang dan utang jangka pendek

*Ekuitas* : Modal

d. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = \{(D \times R_D)(1 - \text{tax}) + (E \times r_e)\}$$

Keterangan:

WACC : *Weighted Average Cost Of Capital* / Biaya modal rata-rata tertimbang.

D : Total modal

R<sub>d</sub> : *Cost of debt*

Tax : Beban pajak

E : Tingkat *ekuitas*

R<sub>e</sub> : *Cost of equity*

## 1) D (total modal)

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total utang dan ekuitas}} \times 100\%$$

2) R<sub>d</sub> (cost of debt)

$$R_d = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total utang}} \times 100\%$$

## 3) Tax (beban pajak)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

## 4) E (tingkat ekuitas)

$$E = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total utang dan ekuitas}} \times 100\%$$

5) R<sub>e</sub> (*cost of equity*)

$$R_e = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

e. CC (*Capital Charge*)

$$\text{CC} = \text{WACC} \times \text{IC}$$

Keterangan:

CC : *Capital Charge*WACC : *Weighted Average Cost Of Capital*IC : *Invested Capital*

## 2. Rumus MVA

## a. Rumus MVA

$$\text{MVA} = \text{Market Value} - \text{Invested Capital}$$

Keterangan :

Market Value : Jumlah Saham Beredar X Harga Saham

*Invested Capital* :Jumlah modal yang diinvestasikanb. IC (*Invested Capital*)

$$\text{IC} = (\text{Total Utang} + \text{ekuitas}) - \text{Utang}$$

Keterangan:

IC : *Invested Capital* / jumlah modal yang diinvestasikan

Total utang : Utang jangka panjang dan utang jangka pendek

*Ekuitas* : Modal

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Obyek penelitian

Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah diredmikan di Negara Indonesia pada 7 Agustus 1957 oleh presiden Soekarno dengan jumlah kapasitas dari semen yang dihasilkan adalah 250.000 ton semen pertahun, sedangkan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebanyak 113% menjadi 28,5 juta ton pertahun. Perusahaan ini awalnya dikelola oleh masyarakat sebanyak 27% pada tanggal 8 juli 1991 saham dari perusahaan ini tercatat di urso efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya (sekarang menjadi bursa efek Indonesia) dan juga menjadi BUMN pertama yang *go public* dengan menjual sebanyak 40 juta lembar saham pada masyarakat dengan proporsi pemegang saham pada saat itu adalah 73% pemerintah dan 27% masyarakat. Namun pada September 1995 perseroan melakukan penawaran terbatas yang mengubah komposisi dari kepemilikan saham menjadi 65% milik Negara 35% milik masyarakat. Serta pada tahun 1995 PT semen Indonesia berkonsolidasi dengan PT seme padang dan PT semen Tonasa, dengan total kapasitas terpasang pada perseroan sebanyak 8,5 Juta ton semen pertahun. Dikarenakan Negara mengalami krisis pada tahun 1998 Negara Indonesia melepas saham perusahaan semen kepada umum sebanyak 14% dan dimenangkan oleh Cemex S.A de CV, sebuah perusahaan semen yang berpusat di meksiko. Sehingga membuat komposisi perusahaan menjadi 51% milik Negara, 35% milik masyarakat dan 14% milik cemex dan teakhir pada tahun 1999 kepemilikan saham berubah lagi dengan komposisi 51% milik Negara, 23,4% milik masyarakat dan 25,5% milik cemex.

Lebih lanjut pada tahun 2006 terjadi transaksi penjualan saham cemex asia holding Ltd kepada blue valley holdings PTE Ltd sehingga membuat komposisi saham berubah menjadi 51% milik masyarakat, 24,9% milik blu valley holding dan maasyarakat sebanyak 24,0%. Hingga akhirnya pada tahun 2010 Blue Valley holdings menjual seluruh saham yang dimiliki melalui private placement sehingga komposisi berubah menjadi 51% milik Negara dan 48,9 dimiliki oleh public. Dan pada

tanggal 18 Desember 2012 adalah momen bersejarah bagi Negara ketika Perseroan melakukan penandatanganan transaksi final akuisisi 70 persen saham Thang Long Cement, perusahaan semen terkemuka Vietnam yang memiliki kapasitas produksi 2,3 juta ton/tahun. Akuisisi Thang Long Cement Company ini sekaligus menjadikan Perseroan sebagai BUMN pertama yang berstatus multi national corporation. Sekaligus mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas sampai tahun 2012 sebesar 28,5 juta ton per tahun. Nilai kapitalis per 31 Desember 2012 Rp 94 triliun, kapasitas produksi (installed) sebesar 28,5 ton per tahun. Transformasi Perseroan sebagai upaya meningkatkan kinerja, setelah penerapan Functional Holding melalui sinergi dari masing-masing kompetensi perusahaan baik dibidang operasional maupun dibidang pemasaran. Perseroan meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dan melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan pemangku kepentingan di masing-masing operating company.

## 2. Visi dan Misi

**Tabel 6 : Visi Misi Perusahaan**

<b>Visi</b>	Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara
<b>Misi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan.</li> <li>2. Mewujudkan manajemen yang berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika dalam bisnis dan semangat kebersamaan dan juga inovatif</li> <li>3. Meningkatkan keunggulan bersaing di domestic dan juga internasional.</li> <li>4. Memberdayakan dan mensinergikan sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan</li> <li>5. Memberikan kontribusi dalam peningkatan para pemangku kepentingan</li> </ol>

## B. Deskriptif Variable Penelitian

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan terhadap tercapainya tujuan dari perusahaan adalah jika kinerja dari bagian keuangan baik. Laporan keuangan dipakai sebagai jembatan dalam memperoleh informasi yang menjelaskan kondisi dari keuangan yang

didapatkan operasinya suatu perusahaan. Informasi mengenai keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya pihak yang berada dalam perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar perusahaan sebab hal tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai perkembangan keuangan yang dicapai oleh PT Semen Indonesia dari jenjang tahun 2019 hingga 2021.

Berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, obyek dari penelitian ini adalah PT Semen Indoensia, yakni suatu perusahaan yang menjalankan usaha dibidang industry semen. Mengingat semen memiliki unsure kepentingan dalam setiap pembangunan, maka hendaknya perlu menganalisis terhadap kinerja dari bagian keuangan.

Sebelum lebih mendalam dalam memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* maka pertama-tama peneliti sajikan data mengenai laporan keuangan yang didalamnya terdiri dari laporan neraca dan juga laporan laba rugi yang didapatkan oleh PT semen Indonesia sejak tahun 2019 hingga tahun 2021, dapat dilihat pada laporan keuangan berikut:

**Tabel 7:** Laporan Neraca Keuangan PT Semen Indoensia tahun2019-2021  
(dalam jutaan)

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aset Lancar	16,658,531	15,564,604	15,270,235
Aset Tidak Lancar	63,148,536	62,441,640	61,234,005
Jumlah Aset	79,807,067	78,006,244	76,504,240
liabiitas jangka pendek	12,240,252	11,506,163	2,999,175
Liabilitas jangka panjang	33,674,891	30,846,746	30,846,746
Jumlah Liabiitas	45,915,143	42,352,909	42,352,909
Jumlah Ekuitas	33,891,924	35,653,335	35,653,335
Jumlah liabilitas dan ekuitas	79,807,067	78,006,244	78,006,244
Jumlah Laba	2,371,233	2,674,343	2,082,347

## C. Analisis EVA dan MVA

### 1. Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat ukur dalam manajemen keuangan guna mengukur laba rubi dalam suatu perusahaan. Data yang didapatkan berasal dari laporan keuangan di *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Metode EVA ini adalah salah satu cara yang digunakan dalam mengukur laba suatu perusahaan, olehkarenanya perhitungan metode EVA menggunakan rumus:

$$\text{Eva} = \text{Nopat} - \text{Capital}$$

**Tabel 8:** Indikator Eva

Nilai EVA	Hasil Kinerja Perusahaan
EVA > 0 (Positif)	Laba yang dioperasikan lebih besar dari pada biaya modal yang dikeluarkan, hal ini bertanda bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah untuk penanam modal dan menambah nilai aset
EVA < 0 (Negatif)	Laba yang diperoleh lebih kecil dari pada biaya modal yang dikeluarkan, hal ini bertanda bahwa perusahaan kurang mampu dalam menciptakan nilai tambah untuk penanam modal bahkan dapat menurunkan nilai aset
EVA = 0 (Imbang)	Keuntungan pada periode tersebut telah habis untuk menutup biaya modal perusahaan serta perusahaan tidak mampu membuat nilai tambah bagi penanam modal

Sebelum dilakuknya perhitungan EVA pada PT Semen Indonesia maka peneliti menyajikan terlebih dahulu mengenai laba usaha bersih setelah pajak (NOPAT), biaya moda tertimbang rata-rata (WACC) serta modal yang telah ditanamkan oleh PT semen Indonesia (Persero) Tbk untuk jenjang waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9:** Laporan Keuangan PT Semen Indonesia tahun 2019-2021  
(dalam Jutaan)

<b>Keterangan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Jumlah liabilitas	45.915.143	42.352.909	36.721.357
Jumlah ekuitas	33.891.924	35653335	39.782.883
Jumlah liabilitas dan ekuitas	79.807.067	78.006.244	76.504.240
Beban bunga	3.205.298	2.320.781	1.627.731
Ebit	6.401.073	5.809.431	5.097.868
Beban pajak	824.542	814.307	1.387.790
Laba setelah pajak	2.371.233	2.674.343	2.082.2347

Menghitung eva

$$\begin{aligned} \text{Eva tahun 2019} &= \text{Nopat} - \text{capital charge} \\ &= 4.749.596 - 4.662.110 \\ &= 8.74.486 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Eva tahun 2020} &= \text{Nopat} - \text{capital charge} \\ &= 4.455.833 - 2.061.502 \\ &= 2.394.331 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Eva tahun 2021} &= \text{Nopat} - \text{capital charge} \\ &= 3.063.818 - 2.927.821 \\ &= 135.997 \end{aligned}$$

**Tabel 10:** Hasil Perhitungan EVA PT Semen Indonesia tahun 2019-2021  
(Dalam Jutaan)

<b>Tahun</b>	<b>Nopat</b>	<b>Capital Charge</b>	<b>EVA</b>
2019	4.749.596	4.662.110	8.74.486
2020	4.455.833	2.061.502	2.394.331
2021	3.063.818	2.927.821	135.997

Dari tabel tersebut diketahui bahwa perhitungan EVA dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami naik turun. Dimana pada tahun 2019 – 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.519.845. sedangkan pada tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan sebesar 2.258.334.

## 2. Analisis Metode *Market Value Added* (MVA)

*Market Value Added* (MVA) merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas dengan jumlah modal ekuitas yang telah ditanamkan dalam perusahaan guna mengetahui apakah manajemen berhasil menciptakan nilai tambah pasar. Metode ini adalah salah satu cara yang dipakai untuk mengukur nilai pasar dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sebelum melakukan perhitungan MVA pada suatu perusahaan maka terlebih dahulu peneliti menyajikan data mengenai nilai pasar ekuitas serta modal ekuitas yang telah ditanamkan di PT Semen Indonesia, dengan jenjang waktu 3 tahun dimulai pada tahun 2019 hingga tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11.** Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tahun 2019-2021  
(Dalam jutaan)

Keterangan	2019	2020	2021
Harga Saham	403	471	341
Saham Beredar	593.152.	593.152	593.152
Jumlah Ekuitas	33.891.924	35.663.335	39.782.883

- a. MVA 2019 : Nilai pasar ekuitas - invested capital  
: 239.040.256. – 67.566.815  
: 171.473.441
- b. MVA 2020 : Nilai Pasar ekuitas – invested capital  
: 279.374.592 – 66.500.081  
: 212.874.511
- c. MVA 2021 : Nilai pasar Ekuitas – invested capital  
: 202.264.832 – 62.294.074  
: 139.970.758

**Tabel 12:** Hasil Perhitungan MVA PT Semen Indoensia tahun 2019-2021  
(dalam Jutaan)

Tahun	Nilai pasar ekuitas	Invested capital	MVA
2019	239.040.256.	67.566.815	171.473.441
2020	279.374.592	66.500.081	212.874.511
2021	202.264.832	62.294.074	139.970.758

Berdasarkan tabel tersebut yakni hasil perhitungan MVA untuk 3 tahun terakhir (2019-2021) mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2019 hingga tahun 2020 meningkat sebesar Rp. 39.639.659, dan pada tahun 2020-2021 menurun sebesar Rp. 77.033.301. ini disebabkan modal yang telah ditanamkan mengalami peningkatan serta nilai pasar ekuitas mengalami fluktuasi. Namun hasil dari perhitungan MVA pada PT Semen Indonesia hasilnya adalah bernilai positif. Artinya perusahaan tersebut telah berhasil meningkatkan nilai aset pada perusahaan.

Olehkarena besar harapan PT semen Indonesia dapat mempertahankan nilai pasar ekonomi dari perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan ketetapan PT semen Indonesia (persero) Tbk yang dinyatakan bahwa perusahaan semen dikategorikan perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan apabila  $MVA > 0$  atau bernilai positif, perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan dan tidak berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan apabila  $MVA=0$  atau impas, perusahaan tidak berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan apabila  $MVA < 0$  atau bernilai negatif.

#### D. Pembahasan EVA dan MVA

##### 1. Hasil perhitungan EVA

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti maka akan disajikan hasil analisis dalam perhitungan EVA. Analisis EVA merupakan salah satu cara yang sangat menentukan criteria dari keadaan suatu kinerja keuangan dari PT Semen Indonesia. Metode tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut hasil perhitungan EVA

**Tabel 13:** Hasil Perhitungan EVA

Tahun	EVA
2019	874.486
2020	2.394.331
2021	135.997

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa hasil perhitungan menggunakan metode EVA menunjukkan bahwasanya hasil kinerja keuangan PT Semen Indoensia dari tahun 2019 hingga 2021 adalah bernilai baik dan juga positif. Sebab keuntungan dari perusahaan adalah lebih dari 0 (nol), namun secara spesifikasi keuntungan pada tahun 2019 keuntungan sebesar 874.486 juta, yang kemudian pada tahun 2020 mengalami keuntungan yang signifikan yaitu sebanyak 3 kali lipat yaitu sebesar 2.394.331. namun pada tahun 2021 keuntungan dari perusahaan mengalami penurunan menjadi 135.997.

## 2. Hasil Perhitungan MVA

Sedangkan hasil perhitungan menggunakan metode MVA menunjukkan bahwa:

**Tabel 14:** Hasil Perhitungan MVA

Tahun	MVA
2019	171.473.441
2020	212.874.511
2021	139.970.758

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hasil kinerja PT semen Indoneisa dari tahun 2019 hingga tahun 2021 sangat baik dan bernilai positif hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan MVA pada tahun 2019 sebanyak 171.473.441 yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 212.874.551, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 139.970.758. dengan demikian jika di lihat secara global PT semen Indonesia telah berhasil dalam meningkatkan kekayaan dari perusahaan.